

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperoleh bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan masalah.¹ Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk menemukan atau menggali fakta dan data yang ada untuk di uji keberadaannya yang masih diragukan. Metode yang peneliti gunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan.² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 1.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 310.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan menitikberatkan pada kajian metodologi pengajaran, dimana peneliti ini mempunyai ciri khas yang teretak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan kegiatan penilaian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 18 Semarang yang terletak di Jalan Purwoyoso I Ngalian Kecamatan Ngalian Kota Semarang. Selain itu, variabel-variabel yang menjadi perhatian penelitian ini merupakan fokus permasalahan yang akan diteliti adalah implementasi penilaian autentik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan adalah pada tanggal 13 November tahun 2014 sampai dengan tanggal 13 Desember tahun 2014.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan Budi Pekerti dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵ Atau dengan kata lain dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, dalam wawancara dengan kepala sekolah dan buku-buku pendukung.

⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, ...* hlm. 87.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 91.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada implementasi penilaian autentik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan Implikasinya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yaitu metode yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam kaitan ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Posisi peneliti adalah sebagai *observer non participant* yaitu observasi yang

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158-159.

menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.⁷

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar terutama dalam penerapan penilaian autentik yang berlangsung di kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 18 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab dengan menggunakan *interview guide*.⁸ Dalam penelitian kualitatif wawancara diartikan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan (*trust*) sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁹

Wawancara yang peneliti lakukan dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada guru PAI dan Budi

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 40.

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, ... hlm. 193-194.

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.31.

Pekerti tentang implementasi penilaian autentik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung ataupun yang menolong hipotesis tersebut.¹⁰

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Atau Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumentatif, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya.¹¹

¹⁰ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm191.

¹¹ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.71-73.

Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data-data berupa RPP dan Teknik Instrumen penilaian dalam penerapan penilaian autentik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 18 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹² Ini dimaksudkan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif Tujuan dari triangulasi data bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 241.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat di temukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. *Data Collection*

Data collection berarti mengumpulkan data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan untuk dijadikan satu sebagai bahan yang dikaji lebih jauh lagi.

2. *Data Reduction*

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹³ Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, ...* hlm. 249.

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.¹⁴

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari penyiapan penerapan sampai evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai.

3. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92.

tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁵

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono, menyatakan “*looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or caution on that understanding*”. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display* data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, *network*, dan *chart*.

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data).

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan *verification data/ conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, ... hlm. 95

dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa hipotesis, yang sebelumnya masih belum jelas tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.